

RINGKASAN SKRIPSI

Evaluasi Kemampuan Lahan Sebagai Dasar Penggunaan Lahan Optimal di Desa Kawat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau; Azam Akhyarulloh; C1051171010; Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Di bawah bimbingan Ibu Rini Hazriani, SP., M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ari Krisnohadi, SP., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua.

Pemanfaatan penggunaan lahan sebaiknya harus mempertimbangkan kemampuan lahannya. Perencanaan penggunaan ruang yang baik adalah perencanaan yang berbasis kemampuan, yang berarti juga berbasis daya dukung lahan tersebut untuk mencegah degradasi lahan. Desa Kawat memiliki lahan yang potensial untuk kegiatan budidaya, akan tetapi kebutuhan informasi arahan penggunaan lahan terutama untuk kegiatan pertanian yang tepat sasaran masih tergolong minim. Oleh karena itu, penelitian tentang klasifikasi kemampuan lahan lebih lanjut sangat diperlukan, untuk menentukan penggunaan lahan yang paling optimal diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang karakteristik lahan, menentukan sub kelas kemampuan lahan di daerah tersebut, serta menentukan penggunaan lahan optimal berdasarkan masing-masing sub kelas kemampuan lahan, dan melakukan rekomendasi terkait pemilihan komoditas unggulan untuk dibudidayakan. lokasi penelitian di Desa Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei lapangan melalui pendekatan fisiografi dan analisis tanah yang dilaksanakan di laboratorium. Penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu persiapan, survei pendahuluan, pelaksanaan di lapangan, analisis data laboratorium serta penyajian hasil.

Karakteristik lahan di Desa Kawat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau memiliki iklim yang sangat basah, bentuk lahan yang bervariasi dari datar hingga agak curam, penggunaan lahan yang sangat beragam, mulai dari hutan sekunder hingga sawah, serta memiliki tiga jenis tanah yaitu : *Typic Hapludult*, *Typic Fluvaquent*, *Typic Dystrudepts*.

Hasil analisis tiga belas satuan lahan menghasilkan 4 kelas kemampuan lahan dengan metode *matching* yaitu kelas II, III, IV dan VI. Pada setiap kelas kemampuan lahan diperoleh sub kelas kemampuan lahan yaitu IIws, Ilesw, IIIes, IIIe, IIIw, IVe, IVw, dan VIe. Sedangkan untuk metode *skoring* didapatkan 3 kelas kemampuan lahan yaitu Kelas I, II, dan III yang selanjutnya dilakukan analisis komoditas unggulan di lokasi penelitian. Rekomendasi untuk komoditas unggulan adalah komoditas hortikultura. Tindakan pengelolaan rekomendasi untuk komoditas hortikultura adalah *strip cropping*, komoditas padi adalah pembajakan tanah dan juga komoditas karet dan sawit adalah pembuatan teras dan tanaman penutup tanah.